

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang menempati posisi penting, sebab lain diujikan dalam ujian nasional dan menentukan kelulusan siswa, matematika merupakan pelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi.¹ Tidak sedikit orang memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit.² Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung. Matematika adalah pelajaran yang bertujuan untuk berpikir secara analisis, logis, kritis, sistematis dan kreatif. Sehingga dapat memperoleh dan mengelola informasi yang didapat. Matematika mampu membentuk kedisiplinan dan mengolah daya pikir seseorang menjadi berkualitas.

Khususnya pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dituntut oleh penilaian profesionalitas seorang calon guru kelas harus menguasai sedikitnya lima materi utama yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn,

¹ Suharyanto, 2013. "Eksprementasi Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif Number Heads Together (NHT) yang dimodifikasi pada Materi Persamaan Garis Lurus ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Ponorogo". *Tesis Jurusan Matematika*, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 5 November 2021.

² Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 202.

dan Matematika SD/MI. Selain penguasaan materi calon guru MI juga memiliki kemampuan dalam mengajar agar siswa yang di didik.³

Dengan mempunyai kemampuan berhitung yang kemudian akan dijadikan bekal ilmu untuk mempelajari dan mengajarkan ilmu lain yang ada hubungannya dengan matematika. Karena itu mahasiswa PGMI harus mampu memahami materi yang disajikan oleh jurusan salah satunya mata kuliah pada bidang matematika. Untuk mencapai pendidikan matematika yang berkualitas tinggi calon guru MI harus mampu memahami secara mendalam materi yang mereka ajarkan dan mengetahui perkembangan peserta didik secara individual, kemudian calon guru mampu memilih strategi dan model pembelajaran guna meningkatkan mutu proses pengajaran. Tugas calon guru adalah mendorong siswanya untuk berpikir, bertanya, menyelesaikan soal dan mendiskusikan ide-ide, strategi dan penyelesaian siswanya.⁴

Mata kuliah bidang matematika di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dibagi menjadi tiga yaitu Matematika Dasar, Aritmatika SD/MI dan Geometri. Mata kuliah Matematika Dasar meliputi aspek mengenai logika aritmatika, himpunan, sistem bilangan real, relasi fungsi dan grafik, linier, barisan dan deret, matriks.⁵ Mata kuliah Aritmatika SD/MI meliputi aspek bilangan romawi, desimal dan biner bilangan asli, cacah, bulat, pecahan, pangkat, KPK dan

³ Niemas Izdihari Roudhotushshofiy, Kemampuan Profesionalitas Mahasiswa PGMI Berdasarkan Kurikulum KKNi Prodi, (Web Dunia PGMI : 10 Juni 2019) h.4.

⁴ John A. Van De Walle, *Sekolah Dasar dan Menengah Matematika Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 2010) h.32.

⁵ Afidah Khairunnisa, *Matematika Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) h.xv-xvii.

FPB dan aritmatika sosial.⁶ Mata Kuliah Geometri meliputi aspek materi kedudukan titik, garis, bidang pada ruang, luas bangun datar, volume dan luas permukaan bangun ruang.⁷

Kegunaan dan manfaat mempelajari matematika pada tingkat perguruan tinggi yaitu membuat mahasiswa agar lebih teliti dan cermat, melatih kesabaran, untuk kehidupan sehari-hari serta untuk menyiapkan tes saat lulus pendidikan setelah S1. Tidak hanya itu matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena selalu dikenal dengan angka, rumus dan hitung-menghitung. Kebanyakannya pelajar berpikir matematika pasti tidak terlepas dari rumus-rumus yang sulit untuk diingat ditambah rumus yang tidak ada variasi nya dari dulu hingga sekarang.

Aritmatika disajikan oleh perguruan tinggi untuk menata nalar pemikiran para mahasiswa agar mampu berpikir secara sistematis. Dali S. Naga dalam Abdurrahman menyatakan bahwa aritmatika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat-sifat hubungan nyata dengan perhitungan terutama mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.⁸ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 11:

⁶ Murningsih, *Aritmatika Dasar untuk Mahasiswa Prodi PGSD/MI Berbasis Probing Prompting*, (Serang: Laksita Indonesia) h.v.

⁷ Tia Purniati, *Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2010) h.121.

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). h.253

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ ۖ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۖ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۖ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ الشُّدُسُ ۚ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ ءَآبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفَعًا ۖ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Ayat diatas menerangkan mengenai warisan dan menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari serta diterapkan dalam kehidupan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan kehidupan sosial terutama pada bilangan pecahan.⁹ Pecahan merupakan bagian dari aritmatika yaitu cabang matematika dengan sifat yang berhubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan, terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.¹⁰

Tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan pada materi aritmatika seperti yang diungkapkan oleh Abdurrahman bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan perguruan tinggi, aritmatika cabang matematika merupakan bidang studi yang dianggap sulit, baik yang tidak berkesulitan belajar dan yang berkesulitan.¹¹ Kemudian ditambahkan lagi oleh Daniel Franklin mengemukakan bahwa kesulitan

⁹ Abdulmalik Abdulkarim Amrullah (Hamka), *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2012) h.1115-1122.

¹⁰ *Ibid.*, h.203

¹¹ *Ibid.*, h.205

belajar pada hitungan merupakan suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses seseorang untuk melanjutkan materi lanjutannya.¹² Pusat pengembangan menyatakan bahwa aritmatika merupakan salah satu cabang matematika yang sulit dipahami karena ada beberapa materi yang sulit diajarkan. Kesulitan itu terlihat dari kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.¹³

Aritmatika berguna bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa mata kuliah aritmatika adalah pelajaran yang sulit dan hanya dikuasai oleh mahasiswa yang pintar dan memiliki intelegensi yang tinggi sehingga menimbulkan kemalasan untuk mempelajarinya dan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar aritmatika, karena kebanyakan dari mereka bukan memahami konsepnya melainkan hanya menghafalnya.

Cooney menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam belajar matematika agar difokuskan pada dua jenis pengetahuan matematika yang penting yaitu konsep dan prinsip dalam belajar matematika sangat penting dimiliki siswa dalam mengembangkan kemampuan matematika seperti berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif, pemecahan masalah dan bekerja sama, serta mengkomunikasikan ide atau gagasan.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan salah satu mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 yang mengambil mata kuliah aritmatika dasar, beragamnya

¹² Daniel Franklin, *Helping Your Child with Language-Based Learning Disabilities: strategies to Succeed in School & Life with Dyslexia, Dysgraphia, Dyscalculia, ADHD & Processing Disorders*, (Canada: New Harbinger Publications, 2018) h.56

¹³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.1

¹⁴ Zubaidah, *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Integral pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Candi Laras Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam Cooney*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1975), h.204

jawaban mereka mengatakan suka dengan matematika dikarenakan matematika mempelajari hitungan dan matematika membahas secara jelas kebenarannya dibandingkan jawaban yang lain itu seperti nalar akan sulit diprediksi kebenaran dan kesalahannya yang hanya membutuhkan kalkulator dan rumus.

Lain halnya dengan mereka yang kurang menyukai matematika dikarenakan banyaknya rumus-rumus yang harus dipahami dan dihapal membuat mereka bosan dengan matakuliah cabang dari matematika ini, mereka mengatakan kendala dari belajar matematika ialah malas menghitung dan hanya orang-orang terpilih saja yang menyukai matematika. Masih terdapat beberapa permasalahan sehingga terhambatnya tujuan instruksional.

Hasil wawancara singkat banyak diantara mahasiswa yang masih mengeluhkan rumitnya serta banyaknya rumus yang harus dihafalkan yang membuat mereka sukar untuk mengingat karena tidak memiliki kemampuan di awal, kemudian ditambah kurang fokusnya dalam kelas yang membuat mereka kesulitan dalam memahami materi sehingga mempengaruhi daya serap ingatan pada mahasiswa, persentase 50% dari mereka mengatakan pemahaman seseorang terhadap matematika itu tergantung kepada siapa yang mengajarkannya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan dari pembelajaran Aritmatika dasar pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 dan membuatnya menjadi skripsi yang berjudul **“Problematika Perkuliahan Aritmatika SD/MI pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Problematika dalam perkuliahan Aritmatika SD/MI (GMI 4906) pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.
2. Upaya dosen pengampu dalam menyelesaikan problematika yang sedang dihadapi perkuliahan Aritmatika SD/MI (GMI 4906) pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui problematika dalam perkuliahan mata kuliah Aritmatika SD/MI pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui upaya apa saja yang harus dosen pengampu lakukan dalam penyelesaian problematika perkuliahan mata kuliah Aritmatika SD/MI pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Signifikansi Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya :

1. Secara Teoritis :

a. Bagi peneliti

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengalaman baru yang baik dan dapat menjadi pembelajaran guna menjadi diri yang lebih baik lagi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi persyaratan utama untuk kelulusan sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi dosen mata kuliah Aritmatika SD/MI

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi untuk meningkatkan mutu, kualitas maupun kuantitas yang baik khususnya pada mata kuliah Aritmatika SD/MI. Penelitian ini juga dapat dijadikan bentuk antisipasi untuk permasalahan yang ada.

c. Bagi mahasiswa

Peneliti berharap mahasiswa lainnya khususnya mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin tidak patah semangat untuk terus mendalami materi mata kuliah Aritmatika dasar.

d. Bagi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin

Penulisan ini diharapkan sebagai alat kontribusi atau masukan berguna menjalankan pembelajaran yang lebih baik, serta menjadi bahan kajian mengenai problematika dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran lainnya.

2. Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi saran atau masukan berguna untuk menjalankan putaran lembaganya agar lebih baik lagi, dan menjadi bahan referensi untuk peneliti lainnya terkait judul problematika dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dan perkuliahan. Serta dapat menambah bahan pustaka di UIN Antasari Banjarmasin berupa hasil penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

E. Definisi Operasional

Uraian dari judul yang penulis paparkan, maka penulis memaparkan definisi operasional dari Problematika Perkuliahan Aritmatika Dasar SD/MI Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019. Penulis akan memberikan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan dan pembahasan tidak terlalu luas.

Penulis akan memberi batasan penulisan yang sesuai dengan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika yaitu masalah atau teka-teki yang dapat dipecahkan, atau persoalan yang dihadapi oleh pendidikan.¹⁵ Istilah problema atau problematika berasal dari kata "*Problematic*" yang berarti persoalan atau masalah. Problematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini ada yang dari mahasiswa dan ada yang dari dosen. Problematika dari

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 235-236

mahasiswa meliputi semangat belajar pada mahasiswa, kesulitan mengingat rumus, kemampuan awal mahasiswa, minat dan motivasi pada mahasiswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Sedangkan pada dosen meliputi perencanaan dalam perkuliahan, pelaksanaan, dan evaluasi serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Adapun upaya dosen mengenai problematika pada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan atau soal pada tugas perkuliahan, upaya dosen pada mahasiswa kesulitan mengingat rumus dan menghadapi mahasiswa yang tidak bisa fokus memperhatikan dosen.

Maka, yang dimaksudkan dari judul penelitian ini ialah untuk mengetahui permasalahan yang ada pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin pada pembelajaran Aritmatika SD/MI serta upaya dosen pengampu dalam menyelesaikan problematika yang sedang dihadapi mengenai perkuliahan Aritmatika SD/MI.

2. Perkuliahan

Perkuliahan yaitu suatu aktivitas atau kegiatan mahasiswa yang didukung oleh lingkungan sekitarnya dengan cara khusus untuk mengarahkan kegiatan mahasiswa dalam memahami sebuah materi. Selain itu perkuliahan juga dapat diartikan proses interaksi antara mahasiswa, dosen sebagai pendidik dan sumber belajar yang saling

bertukar informasi satu sama lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menyempitkan lagi objek penelitiannya kepada permasalahan proses perkuliahan dalam kelas dan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa atau diskusi antar mahasiswa.

3. Aritmatika SD/MI (GMI 4906)

Aritmatika merupakan salah satu materi dari matematika yang membahas tentang kehidupan sosial terutama menyangkut penggunaan mata uang. Kehidupan manusia tidak bisa jauh dari uang, hampir setiap hari melakukan aktivitas berkaitan dengan mata uang baik dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, keperluan usaha maupun kebutuhan pemerintah. Uang menjadi alat penentu atau nilai dari sebuah barang.¹⁷

Aritmatika SD/MI adalah ilmu hitung dasar matematika yang merupakan bagian dari cabang matematika. Penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian merupakan bagian dari operasi hitung aritmatika. Walaupun operasi-operasi lain yang lebih canggih (seperti persentase, akar kuadrat, pemangkatan, dan logaritma) kadang juga dimasukkan ke dalam kelompok ini. Perhitungan dalam aritmatika dilakukan sesuai urutan operasi yang menentukan operasi aritmatika yang mana lebih dulu dilakukan.

¹⁶ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h.26-27.

¹⁷ Nurul Saila, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Perkuliahan Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Panca Marga Probolinggo*, Vol.1 No.2 Tahun 2016

Dari sisi program perkuliahan Aritmatika SD/MI merupakan salah satu dari mata kuliah khusus yang ada di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan kode mata kuliah GMI 4906, tidak ada pada jurusan yang lain di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis mencari informasi dari sumber arsip penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan. Selain itu juga penulis menggali informasi di berbagai sumber seperti buku-buku atau skripsi dengan tujuan mendapatkan informasi yang ada sebelumnya terkait teori yang berhubungan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh kajian teori ilmiah. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain:

1.1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti beserta Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
Muhammad Holilurrohman (2016), <i>Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Upaya Mengatasi</i> . ¹⁸	Sama-sama meneliti tentang problematika, menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif	Lokasi penelitian berbeda yaitu di MTs Taswirul Afkar Surabaya	Dalam beberapa penelitian disamping, penuli menarik kesimpulan bahwa penelitian tentang problematika perkuliahan
Agustian Ramadana Putera (2018), <i>Problematika</i>	Sama-sama meneliti tentang problematika, menggunakan	Mata kuliah yang diteliti berbeda yaitu mata kuliah Ulumul hadis, dan	

¹⁸ Muhammad Holilurrohman, "*Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Upaya Mengatasi Di MTs Tawirul Afkar Surabaya*", Skripsi, Sunan Ampel Surabaya, 2016.

pembelajaran Ulumul Hadis Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018. ¹⁹	jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif	perkuliahan sedang berlangsung.	Aritmatika SD/MI Pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin belum pernah diteliti sebelumnya.
Faisal Aref (2019). <i>Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar</i> ²⁰	Sama-sama meneliti tentang problematika, menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan yang sama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat upaya untuk mengatasi problematika pada penelitian ini.	Bidang studi yang diteliti berbeda yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tingkat aliyah dan pengumpulan data nya menggunakan angket	

¹⁹ Agustian Ramadana Putera, *“Problematika Pembelajaran Ulumul Hadis Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018.

²⁰ Faisal Arief, *“Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Aliyah Pondok Pasantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019.

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis untuk melakukan penelitian ini, diantaranya :

1. Mengingat betapa pentingnya mempelajari aritmatika yaitu cabang dari matematika, agar seorang terbiasa berpikir secara sistematis dan mampu menggunakan logika dengan sempurna saat memecahkan masalah. Sehingga tidak dengan mudah orang membohongi atau mencurangi kita dalam bidang keuangan.
2. Masih banyak yang menganggap mata kuliah ini terbilang sulit dan mata kuliah Aritmatika SD/MI dianggap mata kuliah wajib di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Peneliti berpikir permasalahan ini perlu diteliti untuk mengetahui apakah ada hambatan pada mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang konkret, utuh dan jelas dalam penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab dengan adanya sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi nantinya yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Antasari Banjarmasin, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini terdapat beberapa hal meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi

Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Alasan Memilih Judul, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI: Dalam bab ini terdapat beberapa hal meliputi Perkuliahan Aritmatika SD/MI, Tujuan Perkuliahan Aritmatika SD/MI, Problematika Perkuliahan Aritmatika SD/MI, Faktor-faktor Penyebab Problematika Perkuliahan, Upaya Dosen Mengatasi Problematika Perkuliahan pada Mata Kuliah Aritmatika SD/MI.

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam bab ini terdapat beberapa hal meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN: Dalam bab ini terdapat beberapa hal meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.

BAB V PENUTUP: Simpulan dan rekomendasi.